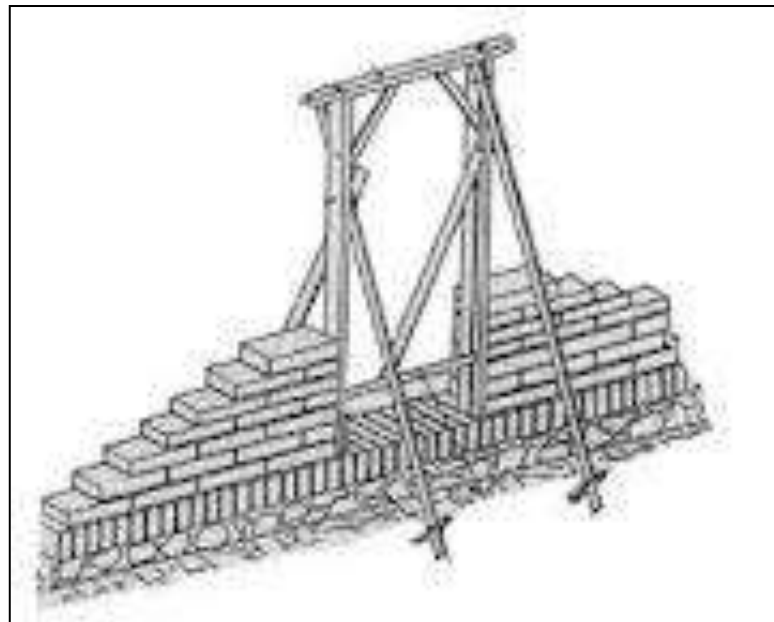


**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BIDANG KONSTRUKSI SUB BIDANG
TUKANG BANGUNAN GEDUNG**

**PEMASANGAN BATA DAN KUSEN
F.45 05**

BUKU KERJA



2011



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI**

Jl. Sapta Taruna Raya, Komp PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310 Telp (021)7656532, Fax (021)7511847

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
BAB I STANDAR KOMPETENSI.....	2
1.1 Unit Kompetensi yang Dipelajari	2
1.2 Judul Unit	2
1.3 Kode Unit	2
1.4 Deskripsi Unit	2
1.5 Kemampuan Awal	2
1.6 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja	3
1.7 Batasan Variabel	4
1.8 Panduan Penilaian	5
1.9 Kompetensi Kunci	8
BAB II TAHAPAN BELAJAR	9
BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA	17

BAB I

STANDAR KOMPETENSI

1.1. Unit Standar Kompetensi Kerja Yang dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

1. Mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan peserta pelatihan.
2. Mengidentifikasi apa yang telah dikerjakan peserta pelatihan.
3. Memeriksa kemajuan peserta pelatihan.
4. Menyakinkan bahwa semua elemen (sub-kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimasukkan dalam pelatihan dan penilaian.

1.2. Judul Unit : Melaksanakan Pemasangan Bata dan Kusen

1.3. Kode Unit : F.45.....05

1.4. Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan bata dan kusen.

1.5. Kemampuan Awal

Peserta pelatihan harus telah memiliki kemampuan awal Pengetahuan fundamental pengenalan bagian-bagian/komponen-komponen didalam pekerjaan pemasangan bata dan kusen.

1.6. Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memasang profil.	1.1 Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 1.2 Profil dipasang dalam kondisi kokoh dan tegak lurus. 1.3 Tanda lapisan pasangan dibuat pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling.
2. Memasang bata.	2.1 Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 2.2 Bangku kerja (<i>steiger</i>) dipasang sesuai dengan ketentuan. 2.3 Pasangan bata dikerjakan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.
3. Memasang kusen.	3.1 Gambar penempatan kusen diidentifikasi secara terperinci. 3.2 Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 3.3 Kusen dipasang dan dikuatkan sesuai dengan metode kerja. 3.4 Sepatu/locis (<i>neut</i>) dikerjakan sesuai dengan spesifikasi teknis.
4. Memeriksa hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen.	4.1 Hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja. 4.2 Kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

1.6. Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen diperbaiki sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

1.7 Batasan Variabel

1. Konteks variabel
 - 1.1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok atau secara mandiri.
 - 1.2. Unit kompetensi ini berlaku untuk pelaksanaan pemasangan bata dan kusen.
2. Perlengkapan dan Peralatan
 - 2.1. Alat pertukangan pekerjaan kayu: gergaji kayu, ketam, palu, meteran, dan siku.
 - 2.2. Alat pertukangan pekerjaan batu: sendok spesi, waterpas/slang, unting-unting (lot), pahat, palu, dan meteran
 - 2.3. Perlengkapan K3 dan Lingkungan: sepatu kerja, sarung tangan, *helmet*, dan *masker*, sabuk pengaman (*safety belt*), dan *full body harness*.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
 - 3.1. Memasang profil.
 - 3.2. Memasang bata.
 - 3.3. Memasang kusen.
 - 3.4. Memeriksa hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
 - 4.1. Undang-Undang Nomor. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi.
 - 4.2. Undang-Undang Nomor. 1/1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta peraturan lainnya terkait dengan keselamatan kerja.

- 4.3. Undang-Undang Nomor. 32 tahun 2009 tentang kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan lainnya terkait dengan pencegahan pencemaran lingkungan.

1.8 Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian

1.1. Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta uji di ruang praktik maupun di tempat kerja yang dilengkapi dengan peralatan, bahan, spesifikasi teknis dan gambar kerja.

1.2. Aspek-aspek yang dinilai terdiri dari: membersihkan lokasi kerja, membuat direksi kit, membuat gudang, membuat loss material, menyediakan air kerja, melaksanakan pengukuran/pematokan (*uitzet*), dan melakukan pemeriksaan kembali hasil pekerjaan persiapan lokasi kerja.

1.3. Unit kompetensi yang harus di kuasai sebelumnya

1.3.1. F45 01 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan.

1.4. Kaitan kegiatan dengan unit lain

Untuk mendukung kinerja yang efektif pada unit ini, perlu ada keterkaitan dengan unit lain yaitu sebagai berikut.

1.4.1. F45 03 Melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal.

1.4.2. F45 04 Melaksanakan pekerjaan beton.

2. Kondisi Penilaian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Penilaian harus mencakup kemampuan memantau dan mengevaluasi secara profesional. Penilaian harus didukung oleh serangkaian metode

untuk menilai pengetahuan dan keahlian yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK).

Metode uji yang digunakan antara lain sebagai berikut.

2.1. Metode test tertulis antara lain: pilihan ganda (*multiple choice*); menjodohkan (*matching*); isian/jawaban singkat (*essay*).

2.2. Praktik ditempat kerja/peragaan/demonstrasi.

2.3. Wawancara, dan observasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan di bidang.

3.1. Identifikasi gambar kerja.

3.2. Identifikasi daftar stap (*barlist*).

3.3. Penggunaan alat pertukangan: pekerjaan kayu dan pekerjaan batu.

3.4. Pemasangan bata.

3.5. Pemasangan kusen.

3.6. K3 dan Lingkungan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

4.1. Mengidentifikasi gambar.

4.2. Menggunakan alat pertukangan: pekerjaan kayu dan pekerjaan batu.

4.3. Membuat adukan.

4.4. Memasang profil.

4.5. Memasang bata.

4.6. Memasang kusen.

4.7. Memeriksa dan memperbaiki kesalahan pada pekerjaan pasangan bata dan kusen.

5. Aspek kritis

5.1. Bekerja dengan cermat, teliti dan hati-hati.

5.2. Bekerja dengan berpedoman pada aturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan.

- 5.3. Bekerja dengan berpedoman pada spesifikasi teknis dan gambar kerja
- 5.4. Berkomunikasi dengan orang lain untuk memastikan keamanan dan prosedur-prosedur kerja lainnya.
- 5.5. Bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh atasan.

6. Catatan khusus

Selama penilaian peserta akan:

- 6.1. selalu menunjukkan praktek kerja yang aman.
- 6.2. memberikan informasi tentang proses, kejadian, atau tugas-tugas yang dilaksanakan untuk menjamin suatu lingkungan kerja yang aman dan efisien.
- 6.3. mempertanggungjawabkan kualitas pekerjaannya.
- 6.4. selalu merencanakan tugas-tugas dan meninjau kembali persyaratan-persyaratan suatu tugas apabila diperlukan.
- 6.5. melakukan seluruh tugas sesuai dengan prosedur operasi standar.
- 6.6. melakukan seluruh tugas sesuai dengan spesifikasinya.
- 6.7. menggunakan cara-cara, praktik-praktik, proses-proses teknik dan prosedur di tempat kerja. Tugas-tugas tersebut diselesaikan dalam jangka waktu yang layak sehubungan dengan aktivitas-aktivitas khusus di tempat kerja.

7. Pedoman penilai

Amati bahwa seluruh spesifikasi dan gambar yang berhubungan dikumpulkan

1.9 Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

BAB II

TAHAPAN BELAJAR

Langkah-langkah /tahap belajar

5. Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
6. Isi perencanaan merupakan kaitan antara criteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan.

KUK	Indikator	Tahapan Belajar	Sumber
1.1 Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan profil 	Buku Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan profil 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan profil 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan profil 	

	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyiapkan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan profil 	
1.2 Profil dipasang dalam kondisi kokoh dan tegak lurus	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tujuan pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tujuan pemasangan profil 	
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan prosedur pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan prosedur pemasangan profil 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan alat untuk pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan alat untuk pemasangan profil 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melaksanakan pekerjaan pemasangan profil 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pekerjaan pemasangan profil 	
1.3 Tanda lapisan pasangan dibuat pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tujuan pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tujuan pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan prosedur pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan prosedur pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan alat untuk pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan alat untuk pembuatan tanda lapisan pada profil (<i>stra</i>) setelah dileveling 	

	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat tanda lapisan pada pada profil (<i>stral</i>) setelah dileveling 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan tanda lapisan pada pada profil (<i>stral</i>) setelah dileveling 	
2.1 Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyiapkan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan bata 	
2.2 Bangku kerja (<i>steiger</i>) dipasang sesuai dengan ketentuan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tujuan pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tujuan pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan alat untuk pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat untuk pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memasang bangku kerja (<i>steiger</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan bangku kerja (<i>steiger</i>) 	
2.3 Pasangan bata dikerjakan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan alat untuk pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat untuk pemasangan bata 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan pekerjaan pemasangan bata 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pekerjaan pemasangan bata 	
3.1. Gambar penempatan kusen diidentifikasi secara terperinci	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan identifikasi penempatan gambar kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi penempatan gambar kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur identifikasi penempatan gambar kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur identifikasi penempatan gambar kusen 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan identifikasi penempatan gambar kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi penempatan gambar kusen 	
3.2. Alat, bahan dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pemasangan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pemasangan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pemasangan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyiapkan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat, bahan, dan lokasi kerja untuk pemasangan kusen 	
3.3. Kusen dipasang dan dikuatkan sesuai dengan metode kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pemasangan dan penguatan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan pemasangan dan penguatan kusen 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pemasangan dan penguatan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur pemasangan dan penguatan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan alat untuk pemasangan dan penguatan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat untuk pemasangan dan penguatan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memasang dan menguatkan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan dan penguatan kusen 	
3.4. Sepatu/locis (<i>neut</i>) dikerjakan sesuai dengan spesifikasi teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian dan tujuan pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian dan tujuan pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan alat untuk pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat untuk pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pekerjaan sepatu/locis (<i>neut</i>) 	
4.1. Hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penyesuaian hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja 	
4.2. Kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	

<p>4.3. Kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen diperbaiki sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan alat untuk perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat untuk perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan pekerjaan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pekerjaan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pasangan bata dan kusen 	

BAB III

TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

3.1. Tugas Tertulis

Test tertulis dapat digunakan oleh panitia untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian akan menggunakan satu atau lebih pertanyaan untuk setiap elemen, jika penilai kurang puas dengan kesiapan Anda dalam melakukan Penilaian Unjuk Kerja, maka rencana pelatihan atau Penilaian Unjuk Kerja ulang /remedial akan dibicarakan antara Anda dengan Penilai.

TUGAS 1.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas !

1. Sebutkan 3 ukuran standard bata merah

Jawab :

.....
.....
.....

2. Bata merah dibagi menjadi 6 kelas kekuatan, yang diketahui dari besar kekuatan tekannya. Sebutkan 3 saja

Jawab :

.....
.....
.....

3. Jelaskan dengan singkat dan jelas sebelum memasang kusen mengapa harus dipasang rolag terlebih dahulu!

Jawab :

.....
.....
.....

4. Jelaskan dengan singkat fungsi unting-unting didalam pekerjaan memasang kusen dengan tepat dan benar !

Jawab :

.....
.....
.....

5. Jelaskan dengan singkat fungsi pasangan rolag dibuat lebih rendah dari rencana lantai dengan tepat dan benar ?

Jawab :

.....
.....
.....

6. Jelaskan dengan singkat fungsi angker dalam pemasangan kusen jendela dengan tepat dan benar ?

Jawab :

.....
.....
.....

7. Mengapa tinggi kusen jendela ditetapkan 2 meter ?

.....
.....
.....

8. Mengapa kusen jendela harus dipasang angker ?

.....
.....
.....

9. Apakah pengaruh pemasangan kusen yang kurang tegak ?

.....
.....
.....

10. Mengapa pemasangan kusen dilaksanakan sebelum memasang dinding ?

.....
.....
.....

Lembar Pemeriksaan Peserta untuk kegiatan Tugas 1

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

	YA
Apakah pertanyaan 1 sampai 10 telah dijawab dengan benar ?	

Tanda tangan peserta

Tanda tangan penilai.....

Catatan Penilai :

.....
.....
.....

TUGAS UNJUK KERJA

TUGAS 1

Pasangkanlah kusen pintu dan jendela sesuai dengan SOP

1. Nama Tugas I : memasang kusen pintu dan jendela

2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 7 jp @ 45 menit

3. Tujuan Tugas I :

Setelah menyelesaikan tugas I pada unit kompetensi memasang kusen pintu dan jendela (materi unit kompetensi) peserta mampu : memasang kusen pintu dan jendela

4. Daftar Peralatan/Mesin dan Bahan :

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Keterangan
A.	Peralatan/Mesin		
1.	Unting unting		
2.	Gergaji		
3.	Palu		
4.	DLL		
B.	Bahan		
1.	Kusen		
2.	Jendela		
3.	Kaso		
4.	Paku		
5.	Benang		

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja :

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilkakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilkakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- Pakai alat perlindungan diri.
- Jaga jangan sampai serbuk kayu ditempat kerja.
- Tempatkan peralatan pada tempat yang semestinya dan jangan sampai mengganggu pekerjaan.
- Bekerjalah sesuai dengan SOP.

6. Instruksi Kerja Tugas I :

Lakukan memasang kusen pintu dan jendela

Perintah untuk melakukan pekerjaan memasang kusen pintu dan jendela

3.3. Daftar Cek Unjuk Kerja

Demonstrasikan validitas perencanaan berkaitan komponen standar kompetensi

Kode Unit			F.45 05		
Judul Unit			Pemasangan Bata dan Kusen		
Nomor Elemen	Ya	Tidak	Kriteria Unjuk kerja	Ya	Tidak
1			1.1		
			1.2		
			1.3		
			1.4		
2			2.1		
			2.2		
			2.3		
			2.4		
			2.5		
			2.6		
3			3.1		
			3.2		
			3.3		
Kondisi Unjuk Kerja					
Penunjang Keterampilan dan Pengetahuan					
Aspek-aspek Penting dalam pengujian					